BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Danau Poso merupakan salah satu obyek wisata di Sulawesi Tengah yang memiliki obyek wisata alam yang sangat indah dan menarik. Beberapa obyek wisata alam yang ada di kawasan danau Poso antara lain Air Terjun Saluopa, Pantai Siuri, Gua Latea, Gua Pamona, Taman Anggrek Bancea, dan Taman Wisata Wera. Keindahan alam yang merupakan daya tarik obyek wisata di kawasan Danau Poso lokasinya berada di sekitar pemukiman masyarakat setempat. Peranan pemerintah dan masyarakat setempat sangat menentukan tetap terpeliharanya daya tarik wisata alam tersebut.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 dan Nomor 33 tahun 2004 tentang Otonomi Daerah memberikan peluang kepada pemerintah daerah untuk mengembangkan dan mengoptimalkan segala potensi daerah yang dimiliki dalam peningkatan pembangunan kesejahteraan masyarakat. Potensi daerah yang secara tidak langsung ikut dikembangkan termasuk pariwisata. Pengembangan pariwisata mempunyai hubungan erat antara daya tarik wisata dan masyarakat. Pengembangan pariwisata ini secara jelas diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Melalui Keputusan Menteri Pariwisata dan Komunikasi KM no.05/UM.209/MPPT89, membuat suatu program pengembangan pariwisata yaitu Sapta Pesona. Sapta Pesona adalah tujuh unsur daya tarik wisata yang dapat mempengaruhi keinginan wisatawan untuk tinggal lebih lama di tempat yang dituju. Tujuh unsur dari Sapta Pesona itu meliputi: pesona aman, pesona tertib, pesona bersih, pesona sejuk, pesona indah, pesona ramah-tamah, pesona kenangan.

Pengembangan pariwisata di daerah yang dikoordinir oleh pemerintah daerah dengan melibatkan peran serta partisipasi masyarakat dan swasta, merupakan salah satu cara yang tujuannya untuk pengembangan ekonomi,

peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat dengan tetap memperhatikan kelestarian sumber daya alam. Dalam rencana induk pengembangan pariwisata Kabupaten Poso, kawasan terdapat 3 wilayah struktur pengembangan atau kawasan pengembangan pariwisata. Kawasan wisata danau Poso termasuk dalam kawasan pengembangan pariwisata (KPP 2), danau Poso dan sekitarnya. Kawasan pengembangan pariwisata pada danau Poso dan sekitarnya meliputi wilayah Kecamatan Pamona Utara, Kecamatan Pamona Selatan, dan Kecamatan Pamona Barat, juga termasuk beberapa obyek daya tarik wisata seperti Pantai Siuri, Pantai Pasir Putih, Pantai Tobim Bo'u, Pantai Tokeimbu, Siurri *Cottage*, Pantai Saluki, Pantai Omboa, dan Taman Anggrek Bancea.

Berdasarkan dari undang-undang pariwisata dan program Sapta Pesona bahwa masyarakat merupakan faktor yang penting sebagai daya dukung bagi pengembangan pariwisata sehingga pengembangan pariwisata pada kawasan Danau Poso dapat ditinjau dari peran masyarakat. Pariwisata berbasis masyarakat merupakan peluang untuk menggerakkan segenap potensi dan dinamika masyarakat dimana masyarakat atau warga setempat memainkan peranan penting dan utama dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi dan memberi manfaat terhadap kehidupan dan lingkungan (Gumelar S. Sastrayuda, 2010). Partisipasi masyarakat pada kawasan Danau Poso dilihat dengan adanya upaya dan kesediaan masyarakat untuk turut serta dalam berbagai acara wisata di kawasan Danau Poso.

Berdasarkan hal tersebut upaya-upaya masyarakat merupakan hal penting bagi kondisi lingkungan wisata di kawasan danau. Adapun terdapat berbagai macam upaya masyarakat berpartisipasi dalam pengembangan dan keberlanjutan wisata di kawasan Danau Poso. Maka dalam penelitian ini akan mengkaji mengenai bentuk partisipasi masyarakat agar dapat mengambarkan potensi yang dikembangkan oleh masyarakat di kawasan Danau Poso.

1.2. Rumusan Permasalahan

Kabupaten Poso memiliki potensi obyek wisata danau Poso dan sekitarnya. Dalam pengembangan obyek wisata danau Poso dibutuhkan partisipasi masyarakat, untuk itu perlu diketahui bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam

aspek-aspek pengembangan pariwisata. Adapun pertanyaan penelitian yang perlu dijawab adalah:

1. Apakah masyarakat bersedia atau tidak untuk berpartisipasi pada pengembangan di kawasan Danau Poso?
2. Bagaimana bentuk parisipasi masyarakat pada pengembangan di kawasan Danau Poso?
3. Bagaimana keterkaitan antara bentuk partisipasi dengan karakteristik masyarakat?

1.3 Tujuan dan sasaran

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasikan bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di kawasan Danau Poso. Berdasarkan tujuan tersebut, maka sasaran yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting daya tarik wisata di kawasan Danau Poso.
2. Mengidentifikasi kesediaan masyarakat berpartisipasi dalam pengembangan wisata di kawasan Danau Poso.
3. Menganalisis bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di kawasan Danau Poso.
4. Menganalisis keterkaitan partisipasi masyarakat dengan karakteristik masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

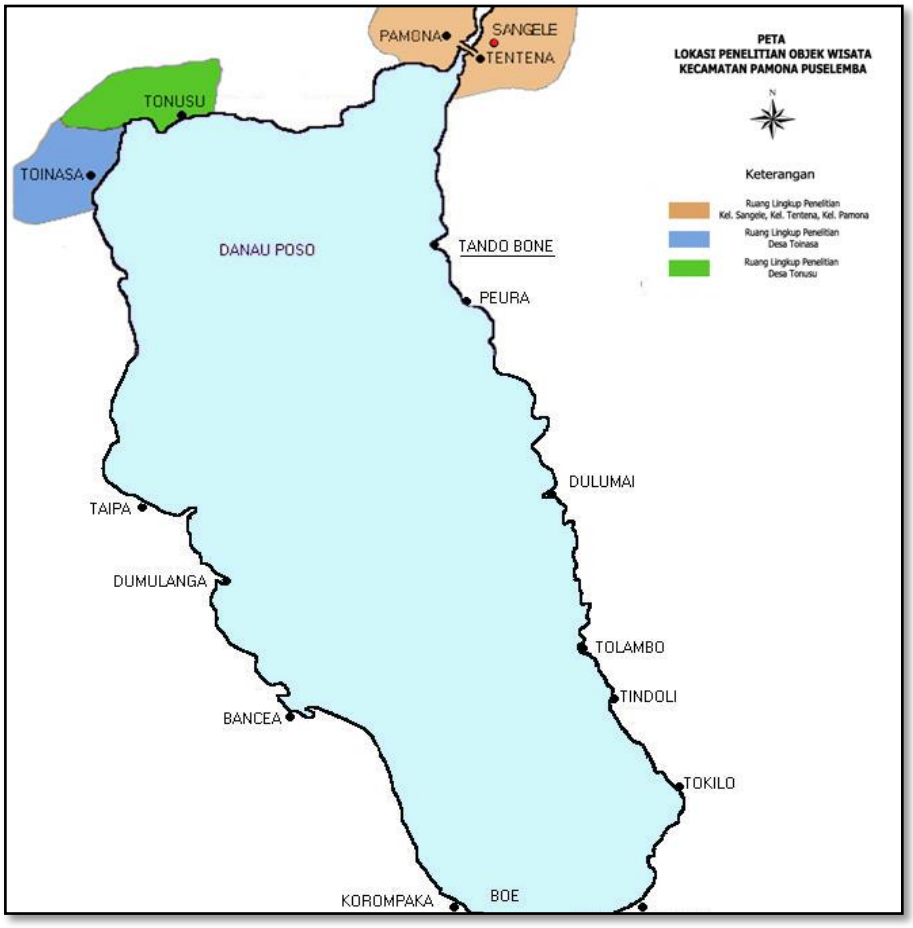
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana pada pengembangan ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota mengenai partisipasi masyarakat khususnya pada pengembangan pariwisata. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran partisipasi masyarakat sehingga dapat diketahui bagaimana memberdayakan masyarakat dalam berpartisipasi mengembangkan obyek wisata di kawasan Danau Poso.

1.5 Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini dibagi 2 yaitu ruang lingkup studi dan ruang lingkup materi.

1.5.1 Ruang Lingkup Studi

Ruang lingkup studi adalah lokasi penelitian dilaksanakan yaitu pada Kecamatan Pamona Puselemba yang terdiri dari 2 desa dan 3 kelurahan : Desa Toinasa, Desa Tonusu, Kelurahan Sangele, Kelurahan Pamona dan Kelurahan Tentena.



Gambar 1.1
Peta ruang Lingkup Studi

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi yang menjadi cakupan pembahasan pada penelitian ini dalam kaitannya untuk mengetahui kondisi eksisting, kesediaan partisipasi masyarakat serta mengetahui keterkaitan dan bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata di kawasan Danau Poso. Materi yang akan dibahas sebagai berikut:

a. Potensi wisata di kawasan danau Poso dan sekitarnya
b. Karakteristik masyarakat di sekitar danau Poso
c. Bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan kawasan wisata danau Poso.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang menggambarkan kawasan Danau Poso. Selengkapnya langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metodologi pengumpulan data meliputi data primer dan data sekunder yang diperoleh dari wawancara, dan observasi**.**

- **Survei Data Primer** merupakan data yang diperoleh dari lapangan melalui teknik survei observasi langsung ke lapangan terhadap masyarakat. Observasi langsung dilakukan untuk melihat kondisi eksisting obyek wisata di kawasan Danau Poso dengan teknik wawancara dan penyebaran kuesioner pada responden. Adapun cara perolehan untuk menentukan responden, dilakukan secara acak sederhana dengan pengambilan sampel yang berasal dari masyarakat lokal.
- **Survei Data Sekunder** dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan literatur, kebijakan dan peraturan-peraturan yang ada dari instansi terkait. Informasi yang diharapkan dari Instansi pemerintah adalah data profil Kecamatan Pamona Puselemba, statistik kepariwisataan Kabupaten Poso, data Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Poso.

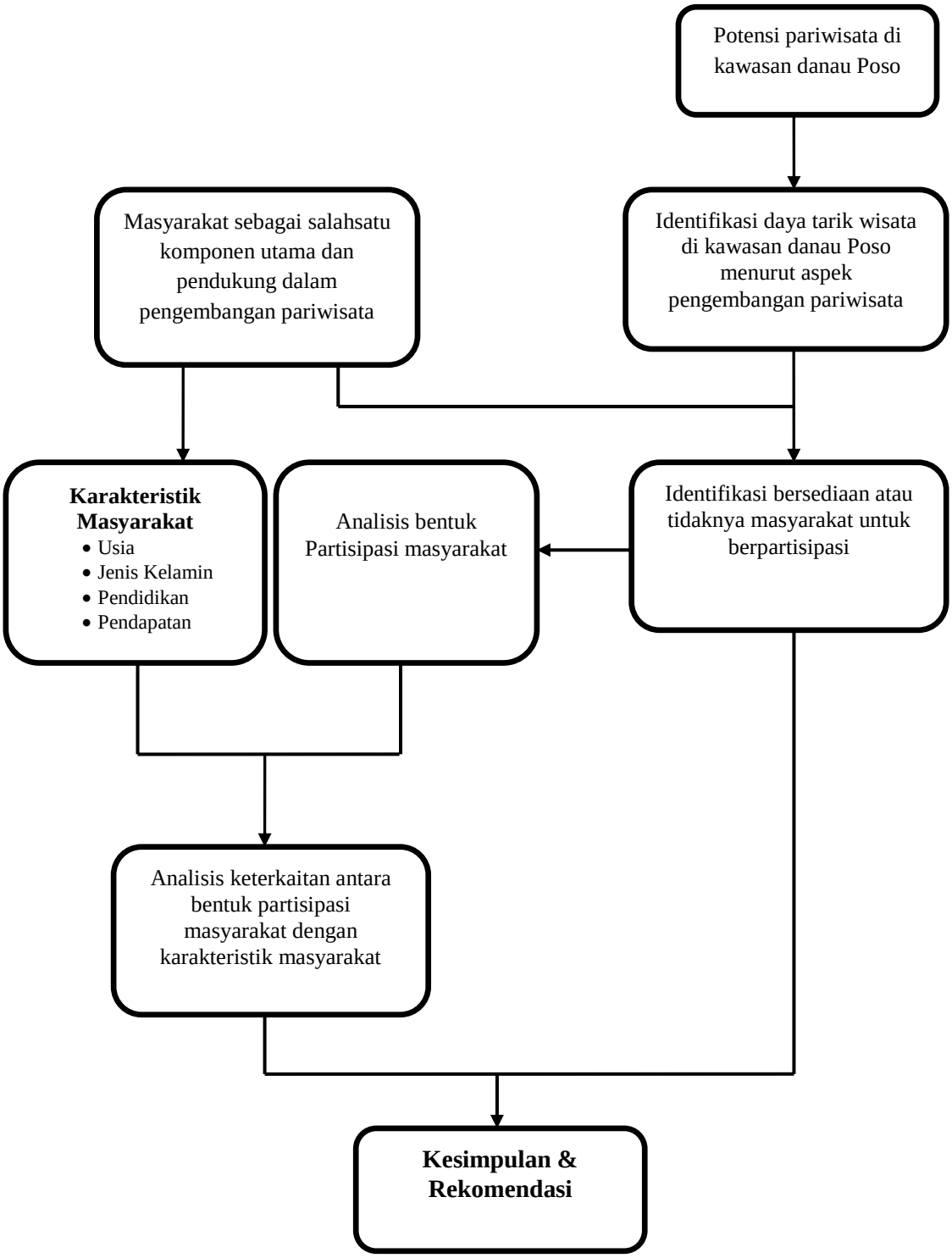
1.6.2 Metoda Analisis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif dan didukung oleh teknik tabulasi silang. Analisis deskriptif Menurut Moh.Nazir (2003) adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskipsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Pendekatan analisis pada penelitian ini yaitu berkaitan dengan identifikasi potensi dan daya tarik wisata di kawasan Danau Poso, kesediaan masyarakat sebagai pendukung dalam berpartisipasi atau tidak pada pengembangan wisata di kawasan Danau Poso, analisis bentuk partisipasi dari masyarakat dan menganalisis keterkaitan partisipasi dengan karakteristik masyarakat seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pendapatan/penghasilan.

Teknik tabulasi silang adalah merupakan metode penyusunan data yang menggunakan data nominal dan ordinal untuk melihat hubungan antara dua variabel. Variabel yang dianalisa dalam metode ini merupakan variabel yang kualitatif, yang mempunyai nilai statistik. Teknik tabulasi silang digunakan pada proses menganalisa keterkaitan antara partisipasi masyarakat pada aspek-aspek pengembangan pariwisata dengan karakteristik masyarakat di kawasan danau Poso.

1.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang merupakan suatu alur singkat mulai dari latar belakang masalah hingga mencapai kesimpulan. Dapat dilihat pada gambar 1.2 berikut.



Gambar 1.2

Kerangka Pemikiran

1.8 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan variasi tertentu yang ditetapkan untuk diketahui dan kemudian ditarik kesimpulannya**.** Adapun variabel yang ditelusuri dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel I.1 berikut.

Tabel I.1. Variabel yang diteliti

Sasaran	Variabel
1. Identifikasi kondisi eksisting daya tarik wisata di kawasan danau Poso	• Atraksi Wisata • Transportasi • Fasilitas Pelayanan • Promosi
2. Identifikasi kesediaan partisipasi masyarakat dalam pengembangan	• Masyarakat bersedia atau tidak bersedia berpartisipasi
3. Analisis bentuk partisipasi masyarakat	• Bentuk Partisipasi yang diberikan oleh masyarakat. a. Bentuk nyata b. Bentuk Abstrak
4. Analisis keterkaitan partisipasi masyarakat dengan karakteristik mayarakat	• Keterkaitan bentuk partisipasi masyarakat dengan faktor usia • Keterkaitan bentuk partisipasi masyarakat dengan faktor jenis kelamin • Keterkaitan bentuk partisipasi masyarakat dengan faktor pendidikan • Keterkaitan bentuk partisipasi masyarakat dengan faktor pendapatan

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup materi yang memuat batasan studi atau kajian subtansi, manfaat penelitian, serta ruang lingkup wilayah, kerangka pemikiran, metodologi studi yang meliputi metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori yang berhubungan dengan objek wisata danau, aspek pengembangan obyek wisata dan partisipasi masyarakat yang dapat dijadikan sumber untuk lebih menguatkan pendapat-pendapat yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran umum kawasan wisata Danau Poso yang meliputi kebijakan pengembangan objek wisata, fungsi dan pemanfaatan danau Poso, dan keadaan atau kondisi wilayah Kecamatan Pamona Puselemba terkait danau Poso.

BAB IV ANALISIS BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan dilakukan identifikasi kesediaan partisipasi masyarakat dan analisis partisipasi masyarakat terhadap aspek pengembangan pariwisata dan keterkaitan antara bentuk partisipasi masyarakat dengan karakteristik masyarakat dalam tiap aspek pengembangan pariwisata.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab terakhir dalam penelitian ini menguraikan hasil analisis yang telah dilakukan dan menyampaikan rekomendasi dan saran yang bersifat membangun dan mengarahkan yang diharapkan dapat berguna dalam pengembangan wisata di kawasan Danau Poso.